

PEMBELAJARAN TEKNIK VOKAL PADUAN SUARA *SIK-SIBATUMANIKAM* DAN *WHEN YOU BELIEVE* DI YAYASAN PRAYOGA BUKITTINGGI SMPS XAVARIUS

Arnia Hartipa Iskandar
Nursyirwan

Prodi Seni Musik -Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Jl. Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat
arniahartipa1996@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam bernyanyi yang tidak menggunakan teknik vokal yang baik dan benar. siswa bernyanyi tanpa memperhatikan cara pengucapan syair lagu atau yang disebut juga dengan artikulasi dan pernapasan yang tidak benar, siswa bernyanyi tidak memperhatikan nada atau yang disebut juga dengan intonasi. Mereka hanya sekedar bernyanyi tanpa memperhatikan bagaimana sikap bernyanyi yang baik dan teknik vokal yang benar. Dari pokok permasalahan ini peneliti akan membahas tentang metode Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius. Dalam penelitian ini peneliti memberi tindakan dengan penilaian tiga kategori yaitu teknik vokal, keseimbangan dalam paduan suara, dan kemampuan bernyanyi. Penelitian yang dilaksanakan di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius menggunakan jenis penelitian tindakan (*Action Research*). Adapun penelitian ini didukung oleh beberapa metode pembelajaran yaitu, metode demonstrasi, metode imitasi dan metode latihan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka peneliti mulai mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik klasifikasi data dan analisis data, yang dihitung dengan tabel distribusi frekuensi.

Kata Kunci : pembelajaran, teknik vokal, vokal, tabel distribusi frekuensi, metoda.

PENDAHULUAN

Paduan suara merupakan suatu kumpulan penyanyi yang bergabung dalam menyanyikan beberapa bagian suara yang berbeda seperti Sopran, Alto, Tenor, dan Bass. Umumnya suatu kelompok Paduan suara membawakan musik Paduan suara yang terdiri atas bagian suara yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran dan Alto, sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton, dan Bass¹

Jumlah anggota dalam Paduan suaraitu sekitar 10-30 orang. Di dalam Paduan suara memiliki dirigen dan pemusik iringan pada Paduan suaraitu sendiri. Dirigen yang dimaksud di dalam Paduan suara berfungsi untuk mengatur atau menjadi patokan dalam pertunjukkan Paduan suara, seperti sebagai pengatur perpindahan tempo, pengatur dinamika pada lagu agar penyanyi lebih *peka* terhadap teknik-teknik yang ada pada lagu selama pertunjukkan Paduan suara, sedangkan fungsi pemusik dalam pertunjukkan Paduan suara hanya sebagai pengiring musik pada pertunjukkan paduan suara tersebut.²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, bernyanyi dalam bentuk paduan suara atau tim biasanya harus bisa menyatukan karakter dan perbedaan suara dari masing-masing penyanyi. Hal ini membutuhkan kerja sama tim untuk mengurangi ego (penonjolan) individu agar mencapai hasil bernyanyi yang memuaskan dan harmonis, dengan perpaduan pada masing-masing wilayah suara tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius dengan memakai empat jenis suara yaitu Sopran, Alto, Tenor dan Bass (SATB). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *Action Reseach* (tindakan) , ditahan penelitian penelitian *Action Reseach* (tindakan) peneliti juga menggunakan metode pendukung yaitu metode demonstrasi, metode imitasi, dan metode latihan. Adapun lagu yang peneliti pilih untuk paduan suara yang akan peneliti ajarkan yaitu lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *WhenYou Believe*.

Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin menerapkan pembelajaran teknik vokal dan cara bernyanyi dengan baik yang kemudian di aplikasikan ke dalam bentuk Paduan suara dengan empat

¹ Soearto, *Membina Paduan suara dan Grup Vokal*,(Jakarta, 1979, -15.

²PML A-21, *Menjadi Dirigen I Edisi Revisi Memberi Aba-Aba*, (PML ,Yogyakarta,2004) 27

jenis suara Sopran, Alto, Tenor, dan Bass (SATB) serta diiringi musik orkestra. Penerapan ini tentunya dilakukan dengan cara proses latihan-latihan teknik pernafasan, latihan artikulasi, intonasi serta melatih ekspresi.

PEMBAHASAN

Penelitian tentang “Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius ini telah dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2018. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan, dimana peneliti melakukan penelitian dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi.

Ditahap ini subjek penelitian Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius ini adalah siswa-siswi kelas VIII dan IX yang telah mengikuti ekstrakurikuler vokal di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius sebagai anggota paduan suara sekolah yang berjumlah 17 orang.

Hasil penelitian diperoleh dari tes, evaluasi, observasi dan dokumentasi dari pra siklus, tindakan

pada siklus pertama memberikan pemahaman dan mengajarkan teknik vokal dalam bernyanyi, siklus kedua peneliti memberikan pemahaman, teknik-teknik vokal, cara menyeimbangkan suara dalam paduan suara dan kemampuan bernyanyi yang telah diajarkan kemudian diterapkan ke dalam bentuk paduan suara dengan lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe*. Bentuk tes yang dilakukan merupakan keterampilan bernyanyi dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil dokumentasi berupa foto dan video kegiatan yang berfungsi lebih detail kegiatan-kegiatan selama penelitian.

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, tahap awal dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi sebanyak 2 kali pertemuan. Selama proses kegiatan observasi disekolah peneliti memilih siswa-siswi SMPS Xavarius yang memiliki *musikalitas* cukup bagus sehingga mereka dapat menangkap dengan cepat selama proses pembelajaran paduan suara tersebut. Tetapi pada kenyataannya, siswa-siswi hanya bernyanyi tanpa teknik-teknik yang benar. mereka bernyanyi tanpa memperhatikan pengucapan syair lagu tersebut atau yang disebut juga dengan

artikulasi, dan pernapasan yang tidak benar.

Kemampuan Teknik vokal siswa-siswi Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius sebelum diberikan tindakan dalam pra siklus ini diukur dari hasil tes bernyanyi solo dan paduan suara. Tes pertama yaitu tes bernyanyi solo, lagu yang dinyanyikan dipilih dari siswa itu sendiri, peneliti menilai tes bernyanyi solo dengan melihat kriteria kemampuan bernyanyi seperti irama lagu, tempo lagu dan pengcapan kata pada lagu. Tes yang kedua yaitu bernyanyi dalam bentuk paduan suara, kriteria penilaian tes ini, peneliti melihat kekompakan dan keseimbangan dalam bernyanyi bersamaan, lagu yang ditekankan adalah salah satu lagu yang diajarkan yaitu *Sik-Sibatumanikam*.

Melihat rendahnya pengetahuan dan bakat siswa dalam bernyanyi menggunakan teknik vokal yang benar maka, peneliti mencoba melakukan proses penerapan Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius dengan menggunakan beberapa metode seperti menggunakan dua siklus. Siklus pertama memberikan pemahaman dan mengajarkan tentang teknik vokal dalam bernyanyi, siklus kedua teknik-

teknik yang telah diajarkan kemudian diterapkan ke dalam paduan suara dengan lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* yang diiringi orkestra, yang bertujuan sebagai apresiasi terhadap siswa-siswi Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius, serta suatu yang berdampak positif antara kerja sama sekolah dan Kampus Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

2. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I merupakan tindakan awal penelitian pembelajaran teknik vokal dalam bernyanyi. Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada pra siklus. Dalam tahap ini, pelaksanaan penelitian tindakan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi. Berikut ini pelaksanaan siklus I:

- a. Perencanaan siklus I
 - 1) Membuat rencana kegiatan mingguan untuk proses pembelajaran paduan suara di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius serta menyiapkan materi yang akan disampaikan.
 - 2) Membuat Arransem lagu yaitu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe*.

Peneliti memilih lagu *Sik-Sik sibatumanikam* dan lagu *When*

You Believe karena dua lagu tersebut cocok untuk dinyanyikan oleh anak-anak siswa SMP. Lagu yang diberikan kepada siswa-siswa Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius adalah arransemen dari peneliti sendiri dengan menggunakan *software* musik yang berbentuk *sibelius*.

3) Menetapkan metode pembelajaran apa saja yang digunakan.

Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran arransemen lagu dalam bentuk paduan suara di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xaverius adalah sebagai berikut:

a. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan, dan mempertunjukkan secara langsung suatu kegiatan baik melalui mensolmisasikan nada dengan keyboard, serta suara dari midi dan video.

Metode ini peneliti gunakan untuk mempraktekkan cara pembelajaran teknik vokal yang benar, serta mempraktekan bahan arransemen lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* yang dalam bentuk *sibelius*

dengan sesuai bentuk nyanyian dalam arransemen lagu tersebut.

a. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan cara penyajian pengalaman yang menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu. Seperti seorang pelatih mencontohkan sebuah nyanyian lagu dan siswa terdorong untuk menirukan serupa yang diinstruksikan oleh pelatih tersebut.

b. Metode Latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar dimana dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari oleh siswa-siswi agar mencapai keterampilan yang lebih tinggi.

b. Pelaksanaan Pada Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan tahap perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan 4 kali pertemuan yang berlangsung selama 60 menit dalam setiap pertemuan.

1. Pertemuan Pertama Pada Siklus I

Dalam pertemuan pertama 10 Juni 2018 pukul 13:00 WIB, peneliti memasuki ruang latihan (aula), pada pertemuan pertama ini peneliti memberitahu kepada

anggota paduan suara materi yang akan diajarkan yaitu teknik pernapasan diafragma, dan *vocalizing*. Cara peneliti mencontohkan teknik pernapasan terhadap anggota paduan suara yaitu, peneliti mendemonstrasikan seperti menarik nafas dengan sealami mungkin serta membuat perut sedikit membesar, begitu paru-paru sudah terasa cukup dengan udara untuk menyanyi keluarkan suara “ssh.” Setelah itu peneliti mengajak anggota paduan suara untuk melakukan *vokalizing* dengan mensolmisasikan nada-nada yang diajarkan pada anggota paduan suara, alat bantu yang peneliti lakukan dalam melatih *vocalizing* yaitu keyboard sebagai solmisasi nada c rendah ke c tinggi. Berikut materi *vocalizing*:



Gambar 1.

Proses latihan pernapasan diafragma, dan *vokalizing* pada anggota paduan suara
Foto : Jacobus, 10 Juni 2018.

2. Pertemuan Kedua Pada Siklus I

Pada pertemuan ke dua tanggal 28 Juni 2018 pukul 13:00 WIB, peneliti memasuki ruang latihan, kemudian peneliti mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran. Setelah anggota paduan suara siap mengikuti pembelajaran, peneliti menginformasikan kepada anggota paduan suara mengenai materi dalam pertemuan kedua yaitu peneliti mengajarkan cara pengucapan (artikulasi).

Kemudian peneliti menjelaskan kepada anggota paduan suara Artikulasi adalah menyampaikan suatu pesan kepada pendengar melalui indra *pengucap*³. Selanjutnya cara peneliti melihat dan melatih artikulasi pada anggota paduan suara yaitu dengan cara peneliti mendemonstrasikan huruf vokal seperti A I U E O dengan teknik *stacato* dan *vokalizing*. Cara peneliti mencontohkan teknik Artikulasi dalam pembentukkan huruf vocal A,I,U,E,O dengan melantungkan huruf vokal A I U E O secara *staccato* atau terputus-putus.

³PML A-21, *Menjadi Dirigen II Edisi Revisi Membentuk Suara*, (PML, Yogyakarta), 2004

Setelah itu peneliti meminta anggota paduan suara untuk menimitasikannya/menirukannya. Setelah peneliti meminta siswa meimitasikan apa yang peneliti ajarkan, lalu peneliti mendemonstrasikan cara melatih artikulasi kembali dengan lagu *Sik-Sibatumanikam* agar pengucapan kalimat dan kata terdengar jelas dan dapat dimengerti. Setelah itu peneliti meminta pada anggota paduan suara meimitasikannya kembali.



Gambar 2.

Proses latihan teknik artikulasi, dan *vokalizing* pada anggota paduan suara SMPS Xaverius Bukittinggi
Foto : Jacobus, 28 Juni 2018

3. Pertemuan Ketiga Pada Siklus I

Pada pertemuan ketiga tanggal 1 Juli 2018 pukul 14:00 WIB, peneliti memasuki ruang latihan, kemudian peneliti mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran. Dalam pertemuan ketiga peneliti menginformasikan kepada anggota paduan suara materi yang akan diajarkan yaitu intonasi.

Cara peneliti melatih teknik intonasi dengan mendemonstrasikan satu-persatu partitur lagu dengan cara solmisasi menggunakan bantuan alat musik keyboard, metode yang peneliti gunakan untuk melatih Intonasi yaitu *Solfegio*. *Solfegio* merupakan latihan kemampuan pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya. Jadi *solfejo* bukan hanya menyanyi saja tetapi juga mendengar dan membaca nada.



Gambar. 3

Proses latihan intonasi, dan ekspresi, serta proses lagu *Sik-Sibatumanikam* pada anggota paduan suara SMPS Xaverius Bukittinggi
Foto : Jacobus, 1 Juli 2018.

4. Pertemuan Keempat Pada Siklus I

Pertemuan keempat pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2018, Tes ini diadakan untuk mengetahui proses pembelajaran tindakan selama pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Kriteria penilaian peneliti pada tes siklus I ini yaitu pertama teknik vokal seperti melihat pemahaman pada

teknik pernapasan, teknik *vocalizing*, teknik artikulasi, teknik intonasi, kedua keseimbangan dalam paduan suara peneliti melihat kemampuan dalam menyanyikan sesuai dengan perbedaan suara sopran, alto, tenor, dan bass, dan karakter suara anggota paduan suara, ketiga kemampuan bernyanyi penilaian yang peneliti lakukan melihat kemampuan dalam ketepatan nada, tempo dan irama lagu.

c. Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan oleh peneliti, maka hasil tes 17 anggota paduan suara yang dikategorikan dalam tiga aspek penilaian yaitu teknik vokal, keseimbangan dalam paduan suara dan kemampuan bernyanyi masih masih belum mencapai kriteria penilaian yang baik, karena di lihat dari 4 kali pertemuan ini siswa masih belum bisa menyanyikan lagu sesuai arransemen yang diajarkan peneliti terhadap anggota paduan suara sesuai dengan harapan.

d. Evaluasi (Refleksi) Siklus I

Proses Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* di Yayasan

Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius masih belum berjalan dengan lancar atau belum optimal, karena masih terdapat kendala dalam selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi antara lain :

- 1) Anggota paduan suara tidak tepat waktu saat datang mengikuti proses latihan.
- 2) Anggota paduan suar masih terlihat kesulitan dalam melakukan nada rendah (bass) dan nada tinggi (sopran).
- 3) Masih ada beberapa anggota paduan suara yang malu-malu saat disuruh menirukan teknik vokal secara individu.
- 4) Anggota paduan suara masih belum kompak dalam bernyanyi bersamaan.

Selanjutnya dari hasil evaluasi (refleksi) di atas, dilihat dari kendala-kendala di atas, maka perlu dilaksansanakan siklus II. Adapun pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil evaluasi (refleksi) siklus I dengan membuat perencanaan tindakan yang lebih matang.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II ini merupakan tindakan lanjutan Pembelajaran Teknik Vokal Paduan

suara. Dalam siklus ini, peneliti melanjutkan penelitian setelah melihat hasil dari siklus I, sebagai acuan yang di rasa masih kurang sehingga harus diberikan pembelajaran ekstra. Berikut ini merupakan hasil yang meliputi pelaksanaan siklus II ini yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi.

a. Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti kembali merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum pelaksanaan penelitian. kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah melalui hasil tes pada siklus I.
- 2) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran ini akan dilakukan 4 kali pertemuan.
- 3) Setelah melakukan pelaksanaan, peneliti mengatur jadwal latihan gabungan dengan pengiring musik paduan suara.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pertemuan Pertama Pada Siklus II

Pada pertemuan pertama tanggal 20 Juli 2018, pukul 13:00 WIB, peneliti memasuki ruangan latihan, peneliti mengucapkan salam pada anggota paduan suara

terlebih dahulu, kemudian peneliti baru mengajak anggota paduan suara untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan partitur lagu *When You Believe* kepada anggota paduan suara, peneliti mengajak anggota paduan suara untuk berlatih lagu dari awal sampai birama 20 menggunakan solmisasi yang dibantu dengan alat musik keyboard, metode yang digunakan adalah demonstrasi, lalu dipraktikkan oleh anggota paduan suara dengan metode imitasi. Setelah itu peneliti menyuruh anggota paduan suara untuk menyanyikan secara bersamaan lagu *When You Believe* dan *Sik-Sibatumanikam*.



Gambar 4.

Proses lagu *When You Believe*
dan *Sik-Sibatumanikam*
pada anggota paduan suara
SMPS Xaverius Bukittinggi

Foto : Arnia Hartipa Iskandar, 20 Juli 2018.

Pertemuan Kedua Pada Siklus II

Pada pertemuan kedua tanggal 22 Juli 2018 pukul 13:00 WIB, peneliti memasuki ruangan latihan, peneliti juga mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk memulai pembelajaran. Peneliti meminta anggota paduan suara menyanyikan lagu *When You Believe* dan *Sik-Sibatumanikam* secara bersamaan, yang diberi tugas oleh peneliti pada pertemuan pertama siklus II. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang supaya anggota paduan suara benar-benar menguasai lagu tersebut. Sebagai alat bantu anggota paduan suara memahami lagu tersebut, peneliti memutar suara midi lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* secara berulang-ulang agar anggota paduan suara mudah memahami ritme dan tempo dari lagu arransemen tersebut.



Gambar 5.

Proses latihan teknik artikulasi, dan *vokalizing* serta lagu *When You Believe* dan *Sik-Sibatumanikam* pada anggota paduan suara SMPS Xaverius Bukittinggi
Foto : Jacobus, 22 Juli 2018.

2. Pertemuan Ketiga Pada Siklus II

Hal | 165

Pada pertemuan ketiga tanggal 24 Juli pukul 14:00 WIB, peneliti memasuki ruangan latihan, peneliti juga mengucapkan salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk memulai pembelajaran. Kemudian peneliti memutar musik midi lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe*, serta meminta anggota paduan suara bernyanyi dua lagu yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Selama anggota paduan suara menyanyikan dua lagu tersebut, peneliti hanya mendengar dan melihat benar atau tidak yang dinyanyikan anggota paduan suara sesuai partiture lagu yang dipelajari. Apabila anggota paduan suara masih belum benar dalam bernyanyi sesuai partitur yang diberikan peneliti, maka musik midi akan dimatikan, dan peneliti segera mendemonstrasikan kembali lagu *Sik-Sibatumanikam* serta *When You Believe* yang benar. kemudian peneliti memberitahu keadaan anak-anak akan diadakan

tes akhir siklus II pada pertemuan keempat.



Gambar. 6

Proses latihan lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe* pada anggota paduan suara SMPS Xaverius Bukittinggi
Foto : Arnia Hartipa Iskandar, 24 Juli 2018.

3. Pertemuan Keempat Pada Siklus II

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Juli, pukul 13:00 – 15:00 WIB. Pada pertemuan keempat siklus II, peneliti mengadakan tes akhir kepada siswa untuk hasil nilai siklus II.

Tes ini diadakan untuk mengetahui proses pembelajaran tindakan selama pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Kriteria penilaian peneliti pada tes siklus II ini yaitu pertama teknik vokal seperti melihat pemahaman pada teknik pernapasan, teknik *vocalizing*, teknik artikulasi, teknik intonasi, kedua keseimbangan dalam paduan suara peneliti melihat kemampuan dalam

menyanyikan sesuai dengan perbedaan suara Sopran, Alto, Tenor, dan Bass, dan karakter suara anggota paduan suara, ketiga kemampuan bernyanyi penilaian yang peneliti lakukan melihat kemampuan dalam ketepatan nada, tempo dan irama lagu.

c. Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan oleh peneliti, maka hasil tes 17 anggota paduan suara yang dikategorikan dalam tiga aspek penilaian yaitu teknik vokal, keseimbangan dalam paduan suara dan kemampuan bernyanyi sudah mencapai kriteria penilain yang . karena di lihat dari 4 kali pertemuan dalam siklus II ini siswa sangat antusias untuk mempelajari teknik vokal dan lagu yang telah diajarkan peneliti. Maka peneliti menilai siswa sudah mengalami peningkatan dalam teknik vokal sesuai dengan harapan.

d. Evaluasi (Refleksi) Siklus I

Setelah selesai hasil pengamatan tindakan pada siklus II, peneliti selanjutnya merangkum hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II, proses pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik sesuai

perencanaan yang ditetapkan. Anggota paduan suara mengalami peningkatan produksi suara melalui metode imitasi yang dimulai dari siklus I dan siklus II. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan direncanakan dan sesuai harapan. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran vokal paduan suara sudah meningkat pada siklus II, lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I, hal ini dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II.

1. Kemampuan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara *Sik-Sibatumanikam Dan When You Believe* di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius

Pembelajaran paduan suara telah diikuti oleh siswa dengan baik. langkah awal yang dilakukan peneliti adalah persiapan materi dan media yang dapat membantu proses pembelajaran, melaksanakan tindakan yang telah dipersiapkan, melakukan pengamatan serta menilai proses dan hasil pengamatan tersebut.

Dengan melakukan metode pembelajaran paduan suara ini, siswa menjadi lebih mudah dan terampil

dalam memahami materi teknik vokal yang diajarkan oleh peneliti. Dalam melakukan metoda imitasi anggota paduan suara masih bingung untuk melakukan apa yang telah peneliti demonstrasikan. Untuk mengatasinya, perlu diberikan penjelasan dalam mencontohkan solmisasi nada dengan menggunakan alat bantu keyboard, dan juga memberi penjelasan cara peningkatan rasa percaya diri anggota paduan suara saat menerapkan apa yang peneliti demonstrasikan. Hal inilah yang membuat siswa dapat menerima metoda-metoda yang telah diajarkan peneliti sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar.

Hasil dari observasi, peneliti memperoleh respon yang baik dari berbagai macam siswa, ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi, dan ada pula siswa yang memiliki kemampuan sedang,serta ada pula siswa yang memiliki kemampuan rendah. Namun, kemampuan-kemampuan tersebut tidak menjadi hambatan bagi mereka untuk terus berlatih dalam proses pembelajaran teknik vokal paduan suara. Selama proses pembelajaran peneliti juga menemukan ada siswa yang awalnya bernyanyi dengan suara yang terlalu dominan, maka dari itu peneliti dapat mengontrol suara siswa yang bernyanyi

terlalu dominan, untuk dapat menyeimbangkan dengan suara siswa-siswa lainnya.

Anggota paduan suara diharapkan dapat bernyanyi dengan baik sesuai dengan peneliti ajarkan, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dengan memperhatikan:

- 1) Teknik Vokal
- 2) Keseimbangan Dalam Paduan suara
- 3) Kemampuan Bernyanyi

Berdasarkan hasil penelitian, paduan suara di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius mengalami peningkatan yang baik. hal ini dapat dilihat dari peningkatan sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Peningkatan pembelajaran ini tampak dari hasil tes pada pra siklus dan sesudah diberikan tindakan (Siklus I dan Siklus II). Oleh karena itu, kemampuan siswa di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xavarius sudah terlihat meningkat dari sebelumnya.

Hasil akhir dari proses pembelajaran teknik vokal ini yaitu “Paduan suara *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe*”. Yang kemudian ditampilkan di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padang Panjang pada tanggal 02 Agustus 2018. Pertunjukan Paduan suara ini ditampilkan selayaknya

sebuah pertunjukkan musik Paduan suara yang diiringi Orkestra dimana siswa-siswi memakai kostum yang disesuaikan dengan karakter dari masing-masing lagu yang ditampilkan. Tata artistik yang digunakan pada pertunjukkan sesuai dengan tema yang diambil oleh peneliti yaitu anak-anak, seperti dekorasi balon, taman, bintang, bulan, dan burung.



Gambar. 7.
Pertunjukkan Paduan suara Lagu *Sik-Sibatumanikam* SMPS Xavarius Bukittinggi di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam
Foto : Ratih, 02 Agustus 2018



Gambar. 8.
Pertunjukkan Paduan suara Lagu *When You Believe* SMPS Xavarius Bukittinggi di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam
Foto : Ratih, 02 Agustus 2018

PENUTUP

Pembelajaran Teknik Vokal Paduan suara di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xaverius diawali dengan mengajarkan dan menjelaskan teknik vokal terlebih dahulu seperti, pernapasan diafragma, artikulasi, intonasi, *staccato*, *vocalizing*, dan ekspresi. Setelah teknik vokal tersebut dipahami anggota paduan suara, peneliti memberikan contoh dengan cara mempraktikkan teknik vokal, kemudian ditirukan secara langsung oleh anggota paduan suara, kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang disetiap kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan pembelajaran vokal paduan suara pada anggota paduan suara mampu meningkatkan kemampuan bernyanyi dalam paduan suara dengan teknik vokal serta keseimbangan dalam paduan suara. Anggota paduan suara mengalami peningkatan karena dalam proses latihan anggota paduan suara bisa bernyanyi lebih fokus dan terarah.

Metoda pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi yaitu dengan cara peneliti mencontohkan materi pembelajaran teknik vokal paduan suara, seperti mensolmisasikan nada-nada yang sesuai dengan partitur. Selanjutnya

peneliti menggunakan metoda imitasi yaitu dengan cara siswa menirukan apa yang dipraktekkan oleh peneliti, metoda demonstrasi yaitu dengan cara mempraktekkan/mencontohkan arransemen lagu *Sik-Sibatumanikam* dan *When You Believe*, pernapasan diafragma, *staccato*, *vokalizing*, artikulasi (pengucapan kalimat lagu) dan ekspresi, agar anggota paduan suara mudah memahami apa yang dipraktekkan oleh peneliti. Peneliti juga memakai metoda latihan yaitu latihan selama proses pembelajaran vokal paduan suara. Kemudian peneliti memakai metode tugas, metode tugas ini berguna agar siswa dapat mengulang kembalinya yang telah diajarkan oleh peneliti di luar jam pembelajaran.

Peningkatan kemampuan anggota paduan suara di Yayasan Prayoga Bukittinggi SMPS Xaverius dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes/evaluasi yang dilakukan sebelum diberikan tindakan siklus I dan siklus II, yang menunjukkan adanya peningkatan setiap pelaksanaan setiap tindakan siklus I dan Siklus II, oleh karena itu, anggota paduan suara memiliki peningkatan yang bagus sehingga siswa bisa meningkatkan kreatifitas mereka

dan membuat perkembangan terhadap
kesenian yang ada disekolah.

KEPUSTAKAAN

- Soerto, Membina Paduan suara dan Group Vokal, Jakarta, 1979.
- PML A-21, Menjadi Dirigen II Edisi Revisi Membentuk Suara, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 2014.
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004.
- A.T Mahmud, Tes Bakat Musik, Disertasi program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta. 2004.
- Sutardi, Antropologi: Mengungkap keragaman budaya. PT. Setia Puma Inves: Bandung, 2007.